

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*, yakni suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2010).

### B. POPULASI DAN SAMPEL

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai pekerja pabrik di PT Ameya Livingstyle Indonesia.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini, jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{Z\alpha^2 pq}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z $\alpha$  = Deviat baku alpha, ditetapkan sebesar 5% = 1,96

Prevalensi nekrosis wanita yang depresi = 70,3% = 0,703

$$q = 1 - p = 0,297$$

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel 80 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Accidental Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo, 2010).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi, yakni :

Inklusi :

- a. Wanita yang bekerja di PT Ameya Livingstyle Indonesia
- b. Telah bekerja minimal 1 tahun
- c. Bersedia meluangkan waktu menjadi responden
- d. Dapat membaca

Eksklusi :

- a. Memiliki riwayat pengobatan gangguan jiwa (depresi dan skizofren) ringan maupun berat dalam 3 tahun terakhir
- b. Tidak bekerja pada bagian produksi pabrik

### **C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT Ameya Livingstyle Indonesia pada bulan Maret 2012-Maret 2013.

### **D. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel tergantung. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan kerja.

### 2. Variabel Terikat

Variabel tergantung (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah episode depresi.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Depresi

Depresi adalah apabila dari hasil pengukuran skor yang diukur menggunakan skala pengukuran *Montgomery-Asborg Depression Rating Scale* menunjukkan skor >15.

### 2. Lingkungan Kerja

Segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan seseorang yang bekerja pada tempat dan jabatan tertentu termasuk yang berbentuk fisik maupun non fisik. Pengukuran skor dibagi dalam 2 kategori, yakni lingkungan kerja baik (38-50) dan lingkungan kerja sedang sampai buruk (10-37).

### 3. Pekerja Pabrik Wanita

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Instrumen lingkungan kerja

Instrumen lingkungan kerja adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 4 dimensi, yakni dimensi psikologis, struktural, sosial dan birokrasi yang mewakili lingkungan kerja secara fisik dan non-fisik. Jumlah pertanyaan 10 item. Untuk menentukan skor menggunakan klasifikasi :

Sangat Setuju (5)

Setuju (4)

Netral (3)

Tidak Setuju (2)

Sangat Tidak Setuju (1)

Dengan rentang nilai :

10-23 lingkungan kerja buruk

24-37 lingkungan kerja cukup

38-50 lingkungan kerja baik

### 2. Instrumen depresi

Instrumen depresi menggunakan kuesioner *Montgomery-Asberg Depression Rating Scale* (MADRS) untuk menilai adanya depresi. Kuesioner ini terdiri dari 10 item. Tiap butir skala mempunyai skor 1-6. Cut-off point yang digunakan adalah 14-15 yang berarti jika seorang

## **G. CARA PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yakni informasi yang diperoleh langsung dari orang yang dimintai informasi (Notoadmodjo, 2010). Data primer ini diperoleh menggunakan 2 jenis kuesioner yakni untuk menilai depresi dan lingkungan kerja. Kuesioner lingkungan kerja dibagikan langsung kepada responden sedangkan kuesioner depresi (MADRS) diisi oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan responden. Pengisian dan pengumpulan data sampel dilakukan pada hari itu juga.

## **H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan total kuesioner tersebut hingga semua pertanyaan tersebut mempunyai korelasi yang bermakna. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2010).

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

90,00%, spesifitas 93,33%, nilai ramal positif 93,10%, nilai ramal negatif 90,33%, efektifitas 91,66%. Uji reabilitas MADRS terhadap diagnosis depresi PPDGJ II dengan membandingkan skor MADRS yang dikerjakan oleh peneliti dan psikiater.

Kuesiner lingkungan kerja telah di validitas oleh peneliti pada bulan November 2012. Sebelum dilakukan uji validitas jumlah item soal 10 item. Namun, setelah dilakukan validitas 1 item soal dinyatakan gugur sebab memiliki nilai  $r$  hitung  $< r$  table (0,4438) sehingga tidak diikutsertakan dalam kuesioner. Nilai realibilitas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,889 ( $> 0,60$ ) sehingga data reliabel.

## I. ANALISA DATA

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji *fisher* yang merupakan turunan dari uji *chi-square* yakni untuk menilai adanya asosiasi (hubungan) antara dua atau lebih variabel dan apakah hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak. Uji *fisher* dipilih sebab data tidak memenuhi syarat uji *chi-square*, yakni tidak lebih dari 20% sel mempunyai nilai harapan (*expected count*)  $< 5$ .

## J. KESULITAN PENELITIAN

1. Memperoleh izin penelitian di pabrik
2. Waktu pengambilan data yang terbatas
3. Jumlah sampel yang banyak untuk diwawancara

## K. ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian manusia maka sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan proses kegiatan penelitian kepada seluruh calon responden. Semua data responden akan dijaga kerahasiaannya. Dalam penelitian ini calon responden juga berhak memutuskan setuju atau menolak menjadi responden. Calon responden yang setuju untuk menjadi subjek penelitian diminta mengisi angket *informed consent*.

Diniesion mengenai etika penelitian tercantum dalam *ethical clearance*